

ABSTRAK

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN #KABURAJADULU DI PORTAL BERITA MEDIA DARING KOMPAS.COM DAN DETIK.COM

Oleh

ZAHWA ARZETTY YUSUF

Penelitian ini berada dalam ranah komunikasi massa dengan fokus pada analisis *framing* media daring terhadap isu sosial yang berkembang di ruang digital. Fenomena #KaburAjaDulu dipilih karena berawal dari keresahan generasi muda di media sosial dan kemudian berkembang menjadi isu publik melalui pemberitaan media arus utama. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana Kompas.com dan Detik.com membingkai fenomena tersebut serta konstruksi makna yang dibangun terhadap isu tersebut.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis *framing* Robert N. Entman yang mencakup pendefinisian masalah, penyebab, penilaian moral, serta rekomendasi penyelesaian. Data diperoleh melalui analisis 14 berita daring dari kedua portal yang memuat respons pemerintah terkait #KaburAjaDulu.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua media menerapkan pola *framing* yang relatif serupa, namun dengan fokus berbeda. Kompas.com menampilkan *framing* yang lebih serius dan kritis, terutama terkait aspek struktural seperti kebijakan pemerintah, lapangan kerja, dan peningkatan kualitas SDM. Sebaliknya, Detik.com menghadirkan *framing* yang lebih menekankan konteks globalisasi, dinamika pasar kerja internasional, dan pengaruh budaya digital.

Kata kunci: #KaburAjaDulu; Entman; *Framing* Media; Komunikasi Massa; Media Daring.

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF THE #KABURAJADULU NEWS COVERAGE IN ONLINE NEWS PORTALS KOMPAS.COM AND DETIK.COM

By

ZAHWA ARZETTY YUSUF

This research falls within the field of mass communication and examines how online media frame emerging social issues in the digital environment. The #KaburAjaDulu phenomenon was selected because it began as an expression of youth anxiety on social media and later developed into a public discourse through mainstream media coverage. The aim of this research is to explore how Kompas.com and Detik.com frame this phenomenon and how their reporting shapes public understanding of the issue.

This research uses a descriptive qualitative approach, applying Robert N. Entman's framing analysis framework, which includes defining problems, identifying causes, making moral judgments, and proposing solutions. Data were collected from 14 online news articles from both portals that reported on government responses to the #KaburAjaDulu trend.

The findings show that both media outlets employ relatively similar framing patterns but emphasize different angles. Kompas.com approaches the issue more seriously, highlighting structural factors such as government policy, job creation, and the need to enhance human resource quality. In contrast, Detik.com adopts a more relaxed framing, emphasizing globalization, international labor market dynamics, and the influence of digital culture.

Keywords: #KaburAjaDulu; Entman; Mass Communication; Media Framing; Online Media.